

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di telah dipaparkan oleh guru RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati tentang penerapan kegiatan pembelajaran menegecap dengan bahan alam pada pembelajaran anak usia dini di RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati dapat ditarik kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Implementasi kegiatan pembelajaran menegecap di RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati mengacu pada rancangan pembelajaran, Promes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), STTPA (standar tingkat pencapaian anak) dan Kompetensi Dasar (KD) sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan menegecap bersifat kondisional.menggunakan media belajar sambil bermain . dengan belajar sambil bermain membantu anak dalam pembelajaran anak-anak tidak bosan dan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sedangkan Karakter Anak usia 3-4 tahun belum bisa dipaksa belajar secara formal dengan mendengarkan penjelasan guru terlalu lama . dunia bermain menjadi pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi anak-anak.
2. Hasil kegiatan pembelajaran menegecap di RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati sangat membantu dalam perkembangan anak usia dini khususnya dalam perkembangan fisik motorik halus, daya fikir anak, kerjasama, berinteraksi denan teman sebaya maupun guru, anak lebih aktif , ketrampilan dan kreativitas anak. Dengan kegiatan menegecap anak dapat mempraktekkan langsung sehingga mereka akan lebih paham danm menyenangkan. Bahan-bahan yang digunakan pun menarik anak –anak seperti banan alam (sayuran, buah, daun) disamping itu juga ada cat, pewarna makanan ataupun pewarna buatan dari bahan alam sehingga bisa

bereksperimen langsung dan menimbulkan ide-ide kreatif anak. Dari hasil kegiatan mengecap di RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati diketahui kemampuan perkembangan fisik motorik halus anak, dan kreatifitas anak yairu berkembangan sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak maksudnya adalah anak dapat melakukan kegiatan yang diinstruksikan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan, Sebanyak 6 anak telah berkembang sesuai dengan harapan, maksudnya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri sesuai dengan penjelasan dari guru, Sisanya sebanyak 5 anak mulai berkembang, maksudnya anak dalam melakukan kegiatan masih butuh bantuan dari guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian baik secara praktis maupun tertulis serta dari data-data yang diperoleh dari penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang sekiranya dapat memajukan Pendidikan Anak Usia Dini di RA. Masyithoh Kertomulyo Margoyoso Pati salah satunya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar, menjadi contoh bagi guru untuk lebih disiplin dan tepat waktu dan sering mengikutkan guru-guru dalam seminar maupun stady banding agar dapat menambah wawasan dan mencetak guru yang kreatif dan professional.
2. Bagi guru, agar menggali terus potensi diri dalam mengembangkan ide-ide, inovasi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Sering mengikuti seminar agar lebih berwawasan luas dan melihat perkembangan pendidikan diluar sekolah.
3. Bagi siswa, kegiatan pembelajaran mengecap bahan alam dapat dilaksanakan dirumah denag bimbingan orang tua agar kreativitas dan fisik motorik halus anak akan lebih terasah dan berkembang sanagt baik.
4. Bagi oaring tua wali murid, ikut berpartisipasi dalam membimbing dan memperhatikan perkembangan anak.

Jangan sampai anak merasa kurang diperhatikan dengan kesibukan orang tua. Dalam kegiatan pembelajaran mengecip ibu dapat mengasah ketrampilan anak dirumah dengan menyediakan pelatan dan bahan yang digunakan pun sangat mudah tersedia dilingkungan rumah.

5. Bagi Masyarakat, supaya mendukung lembaga pendidikan anak usia dini dilingkungan sekolah, sehingga banyak anak-anak yang lebih kreatif, trampil, rasa ingin tahu tinggi, berimajinasi, berinovasi dan juga berakhlakul kharimah.
6. Bagi lembaga, supaya lebih memperhatikan kinerja guru, memperhatikan sarana prasarana yang memadai sehingga tercipta proses belajar mengajar yang aman, nyaman dan menyenangkan demi terciptanya anak –anak yang lebih unggul dan berakhak mulia.

